

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi mengenai ” Respon Masyarakat Terhadap Ancaman Bencana Letusan Gunungapi Guntur Di Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut ”, penulis membuat beberapa kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

5.1.1. Gunungapi Guntur saat ini masih merupakan Gunungapi yang berstatus aktif normal, dengan ciri – ciri :

5.1.1.1. Masih terjadi perubahan jarak miring dan jarak datar dari bagian puncak, bagian tubuh, dan bagian sodong Gunung Guntur,

5.1.1.2. Adanya peningkatan temperatur kawah dan aktifitas asap fumarola dan asap solfatara

5.1.1.3. Masih terjadinya aktifitas seismik yang berupa gempa tipe – A dan tipe B

5.1.2. Hasil perhitungan nilai indikator – indikator kerentanan (Indikator kerentanan Fisik dengan bobot 33, kerentanan sosial dengan bobot 33, dan kerentanan ekonomi dengan bobot 24) menunjukkan bahwa Kecamatan Tarogong Kaler mempunyai nilai total kerentanan 90, yang menurut klasifikasi pasek (2008 : 26) dikategorikan sebagai daerah yang mempunyai tingkat kerentanan tinggi atau dengan kata lain sangat rawan terhadap bencana letusan Gunungapi Guntur.

5.1.3. Dari hasil observasi terhadap penduduk di Kecamatan Tarogong Kaler, pengetahuan responden mengenai ciri – ciri gunungapi yang masih aktif 60,34 % tidak tahu , pengetahuan mengenai jenis – jenis bahaya letusan 56,06 % tidak tahu,kepedulian terhadap bencana 81,82 % kurang peduli, pengetahuan mengenai mitigasi bencana 80,30% tidak tahu, serta peranserta pemerintah dan pihak terkait tidak ada. Berdasarkan angka – angka di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa masih kurangnya pengetahuan serta tindakan mitigasi sebagai bentuk respon masyarakat terhadap resiko bencana letusan Gunungapi Guntur di Kecamatan Tarogong Kaler.

5.2. Rekomendasi

5.2.1. Sehubungan dengan status Gunungapi yang masih aktif, diharapkan kepada pihak pemerintah maupun pihak terkait lainnya untuk lebih meningkatkan pemantauan terhadap Gunungapi ini

5.2.2. Dengan Tingkat Kerawanan di Kecamatan Tarogong Kaler yang tinggi (sangat rawan) diharapkan adanya upaya sosialisasi dari pihak pemerintah atau pihak terkait lainnya kepada masyarakat yang ada di Kawasan tersebut.

5.2.3. Sehubungan dengan faktor waktu, dan tenaga, penulis sekrifsi yang berjudul ” *Respon Masyarakat Terhadap Resiko Bencana Letusan Gunungapi Guntur Di Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut* ”, hanya baru terarah pada tingkat kerentanan serta sikap masyarakatnya terhadap bencana sajah, oleh karena itu penulis menyarankan terutama

kepada para mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi yang akan mengakhiri studinya. agar penelitian ini dapat dikembangkan ke aspek lainnya, misalnya : tingkat resiko bencana, kesiapsiagaan komunitas masyarakat, pemerintah, maupun kesiap – siagaan komunitas sekolah dalam menghadapi bencana.



LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN